

## DAFTAR PUSTAKA

- A Management Guide*. (2020). Amersfoort-NL: Van Haren Publishing, Zaltbommel.
- A. M., Sutrisno, R. S., & Lim, H. K. (2019, 10 13). *Good Corporate Governance (GCG) dan Penerapannya di Indonesia Part I*. Diperoleh dari ITG.ID: <https://itgid.org/good-corporate-governance-gcg-dan-penerapannya-di-indonesia-part-i/>
- A. M., Sutrisno, R. S., & Lim, H. K. (2019, 10 13). *Tata Kelola Teknologi Informasi: Cara untuk Menyelaraskan Strategi IT dan Proses Bisnis*. Diperoleh dari ITG.ID: <https://itgid.org/tata-kelola-teknologi-informasi-cara-untuk-menyelaraskan-strategi-it-dan-proses-bisnis/>
- Andriyani, Y., Fadillah, S. F., Hasanah, A. N., Nilakandi, Z., Amalia, R., Syafitri, I., . . . Silvianita, H. (2019, 11 19). *Pengertian Teknologi Informasi Beserta Manfaat dan Contoh Penerapan Teknologi Informasi*. Diperoleh dari Nesabamedia: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-teknologi-informasi/>
- COBIT 5 Pain Points and Trigger Events*. (2020, 06 20). Diperoleh dari goodelearning: <https://www.goodelearning.com/downloads/it-governance/cobit-5-pain-points-trigger-events-an-interactive-guide>
- Davenport, T. H., & Short, J. E. (June, 1990). *THE NEW INDUSTRIAL ENGINEERING: INFORMATION TECHNOLOGY AND BUSINESS PROCESS REDESIGN*. Cambridge, Massachusetts,: Center for Information Systems Research.
- Hambara. (2013). *PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA. MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA (p. 1)*. Jakarta: MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA.
- ISACA. (2012). *COBIT 5 Enabling Processes*. Rolling Meadaw: ISACA.

- ISACA. (2012). *COBIT 5 Implementation*. Rolling Meadaw: ISACA.
- K. C., G. G., & T. K. (2019, 10 30). *CityGML 3.0 Conceptional Model*. Diperoleh dari github: <https://github.com/opengeospatial/CityGML-3.0CM>
- K. S. (2010). *Information Technology Project Management*. Boston: Course Technology.
- Kementrian BUMN. (2013). PERATURAN MENTERI BUMN NOMOR PER-02/MBU/2013. Jakarta: Kementrian BUMN.
- Lainhart, J. W., Oliver, D. J., Andrews, P. G., & Antonsson, J. E. (2012). *COBIT 5 Enabling Processes*. Rolling Meadows, IL 60008 USA: ISACA.
- Lainhart, J. W., Oliver, D. J., Andrews, p. G., Antonsson, E. J., & Babb, S. A. (2011). *COBIT 5 Implementation*. USA: ISACA.
- Pentingnya Implementasi COBIT bagi IT Perusahaan. (2019, 10 03). Diperoleh dari itgid.org: <https://itgid.org/cobit-5-adalah/>
- Sutrisno, S.T, R. S., MM, CLA , A. M., & Lim , CISA, CISM, CISSP, H. K. (2019, 12 1). Tata Kelola Teknologi Informasi: Cara untuk Menyelaraskan Strategi IT dan Proses Bisnis. Diperoleh dari ITG.ID: <https://itgid.org/tata-kelola-teknologi-informasi-cara-untuk-menyelaraskan-strategi-it-dan-proses-bisnis/>
- V. V., Thong, J. Y., & X. X. (2012). Forthcoming in MIS Quarterly. *CONSUMER ACCEPTANCE AND USE OF INFORMATION TECHNOLOGY: EXTENDING THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*, 157-158.

## LAMPIRAN

Penambahan wewenang pada kepala divisi Teknologi Informasi dan Pengembangan Produk:

- Mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan data kinerja individu pada divisi Teknologi Informasi dan Pengembangan Produk

Penambahan tugas pokok pada kepala divisi Teknologi Informasi dan Pengembangan Produk:

- Menetapkan indicator kinerja individu dengan mempertimbangkan sasaran kerja dan rencana kerja unit (SKU) dan penggalian acuan kinerja eksternal

### Rencana komunikasi data kinerja individu

<b>Pemangku Kepentingan TI</b>	<b>Objek Pembahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Frekuensi</b>
Staff Urusan IT Quality Assurance	Data kinerja individu pada urusan IT Quality Assurance	Pertemuan formal	Triwulanan
Staff Bagian IT Service	Data kinerja individu pada bagian IT Service	Pertemuan formal	Triwulanan
Staff Urusan IT Infrastructure	Data kinerja individu pada urusan IT Infrastructure	Pertemuan formal	Triwulanan

### Template Penilaian data kinerja individu

Pemangku Kepentingan TI	Measure	Target (Q4)	Nilai			
			Q1	Q2	Q3	Q4
Staff Urusan IT Quality Assurance	Persentase program/proyek yang dikelola dengan tepat waktu dan sesuai anggaran	90%				
	Persentase informasi yang dikelola memenuhi kriteria kualitas	90%				
Staff Bagian IT Service	Persentase pengguna yang puas dengan kualitas layanan TI yang di berikan	90%				
Staff Urusan IT Infrastructure	Persentase gangguan bisnis yang disebabkan insiden terkait infrastruktur yang dikelolanya	90%				

### Fitur Tambahan SAP

Fitur Tambahan	Modul SAP	Penjelasan
pengumpulan data kinerja individu	SAP HCM > Talent Management > Performance Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Employee goal management</i></li> <li>• <i>Continuous performance management</i></li> </ul>
analisis data kinerja individu		

Fitur Tambahan	Modul SAP	Penjelasan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>360-degree feedback and evaluations</i></li> <li>• <i>Guided action planning</i></li> </ul>

## **Prosedur kerja pengelolaan kinerja individu**

### **I. TUJUAN**

Tujuan dari prosedur perencanaan penetapan rapat terkait standar persyaratan Prosedur kerja pengelolaan kinerja individu ini adalah untuk memberikan pedoman dalam melakukan perencanaan penetapan rapat terkait standar persyaratan Prosedur kerja pengelolaan kinerja individu pada perusahaan.

### **II. RUANG LINGKUP**

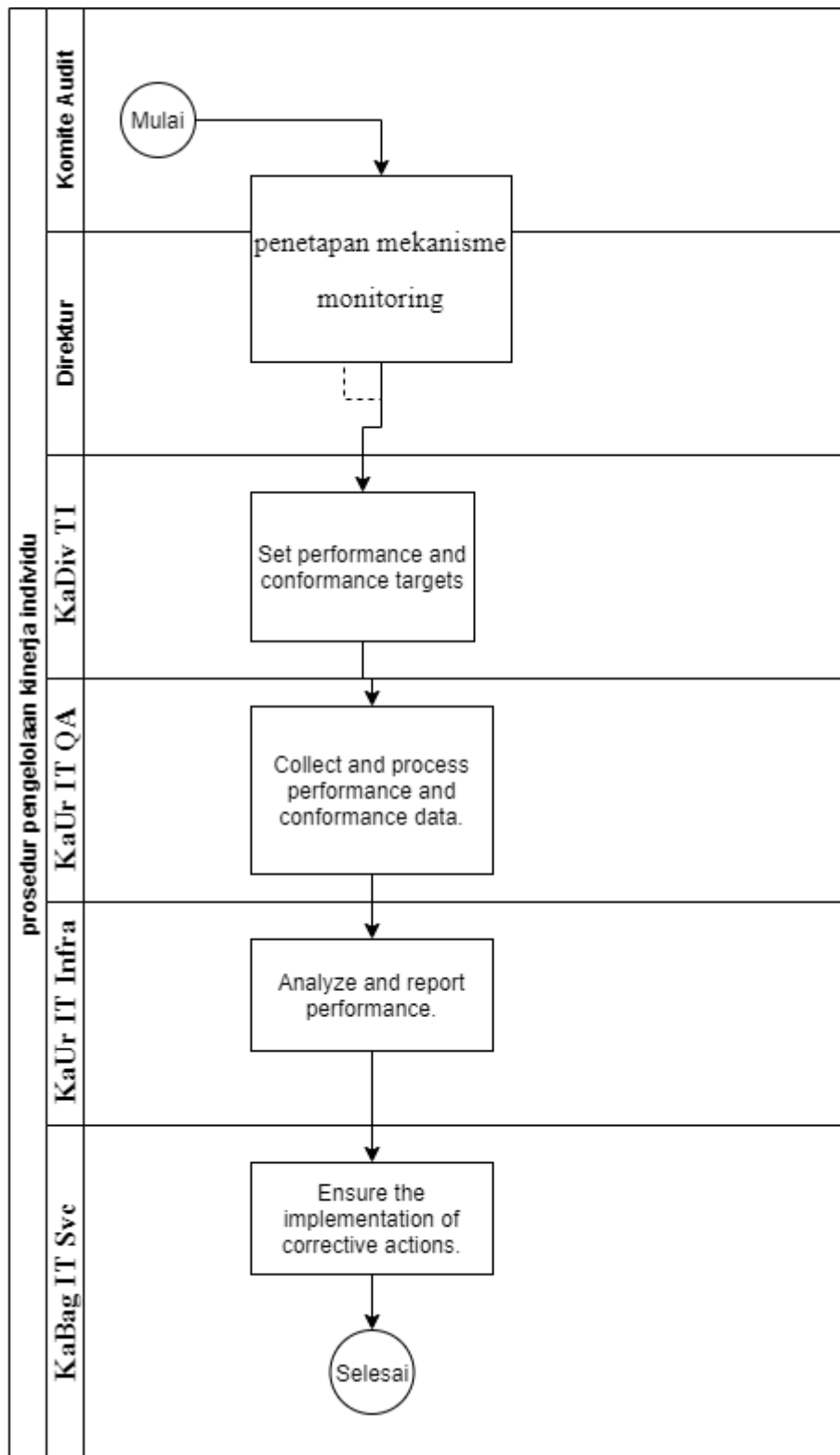
Ruang lingkup prosedur ini diterapkan oleh semua divisi di PT INTI (persero) yang mencakup penetapan mekanisme monitoring, penentuan target kinerja, pengumpulan dan pemrosesan data kinerja, analisis dan pelaporan kinerja, serta memastikan pelaksanaan Tindakan perbaikan.

### **III. DEFINISI / PENJELASAN**

Tindakan perbaikan (*Corrective action*) adalah tindakan menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki

## IV. PROSEDUR

### 1. Alur Proses



## 2. Deskripsi Proses

<b>Input</b>	<b>Activity</b>	<b>Output</b>
	penetapan mekanisme monitoring	
	penentuan target kinerja	
	pengumpulan dan pemrosesan data kinerja	
	analisis dan pelaporan kinerja	
	memastikan pelaksanaan Tindakan perbaikan	



MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN  
PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA**

**NOMOR : PER-02/MBU/2013**

**TENTANG**

**PANDUAN PENYUSUNAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA,**

- Menimbang** : a. bahwa teknologi informasi sangat besar manfaatnya dalam pengembangan usaha suatu perusahaan, sehingga perlu dikembangkan secara terarah dan terukur di BUMN guna mendukung strategi bisnis BUMN sejalan dengan tujuan jangka panjang, menengah, dan jangka pendek yang ingin dicapai oleh BUMN;
- b. bahwa agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal, terukur, terarah dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), maka pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi di BUMN harus berdasarkan pada suatu sistem tata kelola, termuat dalam sebuah master plan, dan dikembangkan secara bersinergi sesama BUMN;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4305);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011;
6. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011;

7. Peraturan.../2/13





MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

-3-

**TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI**

**Pasal 2**

- (1) Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi BUMN dilakukan berdasarkan pada tata kelola teknologi informasi (TI).
- (2) Tata kelola teknologi informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dan ditetapkan oleh Direksi dengan mengacu pada Lampiran I Peraturan Menteri ini.

**MASTER PLAN TI**

**Pasal 3**

- (1) Dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan TI, setiap BUMN menyusun master plan teknologi informasi paling lambat 2 tahun setelah Peraturan ini ditetapkan.
- (2) Master plan teknologi informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dan ditetapkan oleh Direksi dengan mengacu pada Lampiran II Peraturan Menteri ini.
- (3) Master plan teknologi informasi disusun untuk periode 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mendukung strategi dan tujuan perusahaan.
- (4) Master plan teknologi informasi diimplementasikan dalam rencana tahunan yang menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- (5) Direksi wajib melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan master plan teknologi informasi secara berkala dan setiap tahun untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pelaksanaan, hasil, dan tujuan master plan teknologi informasi.
- (6) Hasil monitoring dan evaluasi berkala menjadi bagian dari Laporan Manajemen BUMN yang disampaikan kepada RUPS/Menteri setiap triwulan dan hasil evaluasi tahunan.
- (7) Direksi dapat melakukan pengkajian ulang dan melakukan perubahan master plan teknologi informasi yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan teknologi informasi.

**SINERGI TI BUMN**

**Pasal 4**

- (1) Setiap BUMN mengutamakan sinergi antar BUMN dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi.
- (2) Sinergi antar BUMN sebagaimana dimaksud ayat (1) diutamakan membawa TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) terbesar.
- (3) Sinergi teknologi informasi mengacu pada Lampiran III Peraturan Menteri ini.
- (4) Sinergi teknologi informasi dapat dilakukan pada bidang keuangan, pemasaran, produksi, distribusi, penelitian, pengadaan, SDM, dan teknologi informasi.
- (5) Pelaksanaan sinergi teknologi informasi dilakukan berdasarkan azas manfaat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

LAIN-LAIN.../4



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR PER-02/MBU/02/2018  
TENTANG  
PRINSIP TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI  
KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Teknologi Informasi di Kementerian BUMN perlu lebih dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien;
- b. bahwa agar pengelolaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dapat berjalan dengan baik, terkoordinasi, dan

Lampiran 2 PER-03/MBU/02/2018 Tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Pasal 2

Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas:

- a. prinsip manajemen;
- b. prinsip organisasi;
- c. prinsip data dan informasi;
- d. prinsip aplikasi;
- e. prinsip teknologi; dan
- f. prinsip keamanan teknologi informasi.

Pasal 3

Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 4

- (1) Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sejajar dan sederajat, sehingga dalam pengambilan keputusan perlu merujuk pada prinsip tersebut.
- (2) Dalam hal keputusan yang diambil mengutamakan salah satu prinsip saja maka dasar pertimbangan yang diambil harus demi kepentingan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dan didokumentasikan.

Lampiran 3 PER-03/MBU/02/2018 Tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR PER-03/MBU/02/2018  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI BADAN USAHA  
MILIK NEGARA NOMOR PER-02/MBU/2013 TENTANG  
PANDUAN PENYUSUNAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI BADAN USAHA MILIK NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa sebagai panduan pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan

Lampiran 4 PER-03/MBU/02/2018 Tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA NOMOR PER-02/MBU/2013 TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI BADAN USAHA MILIK NEGARA.

Pasal I

Lampiran I angka 4 dan angka 5 dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara diubah, sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

*Lampiran 5 PER-03/MBU/02/2018 Tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara*

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setyo Utoro  
Instansi : PT Industri Telekomunikasi Indonesia  
Jabatan : Manager Infrastruktur Teknologi Indonesia

Telah membaca instrumen penelitian berupa dokumen hasil asesmen yaitu usulan atau rekomendasi perbaikan proses dengan menggunakan framework COBIT 2019 untuk domain MEA01 terkait proses manajemen risiko dan kontrol obyek Teknologi Informasi yang digunakan dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh:

Nama : Agung Prabowo  
NIM : 1202160024  
Institusi : Telkom University

Setelah memperhatikan usulan atau rekomendasi perbaikan yang telah dibuat, hal tersebut akan menjadi input bagi Perusahaan untuk menjadikan *opportunity for improvement* sehingga harapannya proses di internal perusahaan menjadi lebih baik di masa mendatang.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sesuai peruntukannya.

Bandung, 3 Agustus 2021

Validator

  
Setyo Utoro  
PP.1306015

Lampiran 6 Surat Validasi PT. INTI (Persero)

Performance Management			
No	IT Pain Points	No	Business Pain Points
1	Belum adanya alat ukur yang pasti dalam kinerja TI	1	Tidak adanya alat ukur kinerja, sehingga perusahaan tidak dapat memastikan kinerja pegawai dan kinerja sistem yang ada pada perusahaan
2			

Lampiran 2 Pain Point

Performance Management	
No	Driver and Compliance Requirements
	<i>PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan TI BUMN</i>
1	Pengawasan (Monitoring) dan Evaluasi Kinerja TI
Current Stakeholder Needs	
	<i>Kebijakan Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi</i>
	Pemantauan dan evaluasi kinerja sistem dan teknologi informasi (pasal 6 poin 2.D)
	Perencanaan sistem dan teknologi informasi (pasal 5)
Driver and Compliance Requirements	
	Undang-Undang
	Peraturan Pemerintah
	Peraturan Menteri
	Peraturan Bank Indonesia
	Pedoman Tata Kerja
Current Stakeholder Needs	
	Kebijakan
	Pedoman
	Panduan
	Prosedur
	Instruksi Kerja

Lampiran 7 Requirements and Needs

Kebijakan PT INTI	
<i>Kebijakan Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi</i>	
Pasal	Nama Pasal
<b>BAB 1 Ketentuan Umum</b>	
1	Pengertian Umum
2	Maksud dan Tujuan
3	Ruang Lingkup
<b>BAB 2 Kebijakan Strategis</b>	
4	Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi
5	Perencanaan Sistem dan Teknologi Informasi
6	Kerangka Kerja Proses dan organisasi Sistem dan Teknologi Informasi
7	Pengelolaan Investasi Sistem dan Teknologi Informasi
8	Pengelolaan Sumber Daya Sistem dan Teknologi Informasi
9	Pengelolaan Risiko Sistem dan Teknologi Informasi
<b>BAB 3 Kebijakan Operasional</b>	
10	Alat Olah Data
11	Data Center
12	Jaringan Komputer
13	Perangkat Lunak
14	Akun Surat Elektronik
15	Akses Internet
16	Layanan Storage Sharing
17	Pengelolaan Keamanan Sistem dan Teknologi Informasi
18	Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
19	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Sistem dan Teknologi Informasi
20	Pengendalian Internal Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi
21	Perangkat Keras dan Lisensi Perangkat Lunak
22	Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi
<b>BAB 4 Ketentuan Penutup</b>	
23	Ketentuan Lain lain
24	Penutup

Lampiran 8 Requirements and Needs

## Performance Management

Priority	Concern	Type
1	Pemantauan dan evaluasi kinerja sistem dan teknologi informasi (pasal 6 poin 2.D)	
2	Perencanaan sistem dan teknologi informasi (pasal 5)	
3	Pengawasan (Monitoring) dan Evaluasi Kinerja TI	
4	Tidak adanya alat ukur kinerja, sehingga perusahaan tidak dapat memastikan kinerja pegawai dan kinerja sistem yang ada pada perusahaan	
5	Belum adanya alat ukur yang pasti dalam kinerja TI	
6		
7		
Notes:	ITP = IT Pain Point BPP = Business Pain Point DCR = Driver and Compliance Requirements	

Lampiran 9 *Priorities*



**MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring**

*MEA01.01 Establish a monitoring approach*

*Engage with stakeholders to establish and maintain a monitoring approach to define the objectives, scope and method for measuring business solution and service delivery and contribution to enterprise objectives. Integrate this approach with the corporate performance management system.*

<b>Activities</b>	<b>Description</b>	<b>Answer</b>	<b>Score</b>	<b>Comment</b>	<b>Evidence</b>	<b>Capability Level</b>
1	Mengidentifikasi dan memantau operasional TI terhadap pemangku kepentingan (mis., Manajemen, pemilik proses, dan pengguna).	Yes	1	Mengukur, melaporkan dan mengkomunikasikan kinerja sistem manajemen sistem manajemen layanan TI kepada Manajemen puncak untuk dikaji dan sebagai dasar untuk peningkatan sistem manajemen sistem manajemen layanan TI. (6. Penerapan Sistem Manajemen Layanan TI)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	2

**MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring**

*MEA01.01 Establish a monitoring approach*

*Engage with stakeholders to establish and maintain a monitoring approach to define the objectives, scope and method for measuring business solution and service delivery and contribution to enterprise objectives. Integrate this approach with the corporate performance management system.*

<b>Activities</b>	<b>Description</b>	<b>Answer</b>	<b>Score</b>	<b>Comment</b>	<b>Evidence</b>	<b>Capability Level</b>
2	Melibatkan pemangku kepentingan dan mengomunikasikan persyaratan dan tujuan perusahaan untuk memantau, mengumpulkan, dan melaporkan, menggunakan definisi umum (mis., Glosarium bisnis, metadata, dan taksonomi), baselining, dan benchmarking.	Yes	1	Mengukur, melaporkan dan mengkomunikasikan kinerja sistem manajemen sistem manajemen layanan TI kepada Manajemen puncak untuk dikaji dan sebagai dasar untuk peningkatan sistem manajemen sistem manajemen layanan TI. (6. Penerapan Sistem Manajemen Layanan TI)	Prosedur SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	
3	Menyelaraskan kinerja TI dengan pemangku kepentingan dan terus mempertahankan pemantauan dengan melakukan evaluasi dan pendekatan perusahaan pada alat yang akan digunakan	Partially	0,5	Kinerja Sistem dan Teknologi Informasi merupakan sasaran kerja tahunan Divisi Corporate Service cq. Bagian IT Service dan mekanismenya dituangkan dalam sasaran kerja unit yang di tetapkan setiap tahun (Pasal 19 ayat (1) )	KEBIJAKAN PENGELOLAAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI	

**MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring**

*MEA01.01 Establish a monitoring approach*

*Engage with stakeholders to establish and maintain a monitoring approach to define the objectives, scope and method for measuring business solution and service delivery and contribution to enterprise objectives. Integrate this approach with the corporate performance management system.*

<b>Activities</b>	<b>Description</b>	<b>Answer</b>	<b>Score</b>	<b>Comment</b>	<b>Evidence</b>	<b>Capability Level</b>
	untuk pengumpulan data dan pelaporan perusahaan					
4	Menyetujui pada jenis sasaran dan acuan (mis., Kesesuaian, kinerja, nilai, risiko), taksonomi (klasifikasi dan hubungan antara tujuan dan metrik) dan retensi data (bukti).	Yes	1	Kinerja Sistem dan Teknologi Informasi merupakan sasaran kerja tahunan Divisi Corporate Service cq. Bagian IT Service dan mekanismenya dituangkan dalam sasaran kerja unit yang di tetapkan setiap tahun (Pasal 19 ayat (1) )	KEBIJAKAN PENGELOLAAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI	

**MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring**

*MEA01.01 Establish a monitoring approach*

*Engage with stakeholders to establish and maintain a monitoring approach to define the objectives, scope and method for measuring business solution and service delivery and contribution to enterprise objectives. Integrate this approach with the corporate performance management system.*

Activities	Description	Answer	Score	Comment	Evidence	Capability Level
5	Meminta, memprioritaskan, dan mengalokasikan sumber daya TI untuk pemantauan, mempertimbangkan kesesuaian, efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan.	Yes	1	Menetapkan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan dan memelihara sistem manajemen sistem manajemen layanan TI secara terus-menerus dan memperbaiki efektivitasnya serta untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memenuhi persyaratan pelanggan. (6. Penerapan Sistem Manajemen Layanan TI)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	
<b>% Fulfillment of Level 2</b>			90%	<b>F (Fully)</b>	<i>Continue!</i>	

**MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring**

*MEA01.01 Establish a monitoring approach*

*Engage with stakeholders to establish and maintain a monitoring approach to define the objectives, scope and method for measuring business solution and service delivery and contribution to enterprise objectives. Integrate this approach with the corporate performance management system.*

<b>Activities</b>	<b>Description</b>	<b>Answer</b>	<b>Score</b>	<b>Comment</b>	<b>Evidence</b>	<b>Capability Level</b>
6	Memvalidasi pendekatan yang digunakan secara berkala dan mengidentifikasi pemangku kepentingan, persyaratan, dan sumber daya yang baru atau berubah.	Yes	1	Input dari tTinjauan Manajemen adalah : ....Teknik . dan prosedur yang akan digunakan oleh Unit Kerja untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja sistem manajemen layanan TI..... (13.2 Tinjauan Manajemen)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	3
7	Menyepakati manajemen siklus hidup dan proses kontrol perubahan untuk pemantauan dan pelaporan. Sertakan peluang peningkatan untuk pelaporan, metrik, pendekatan, baseline, dan tolak ukur.	Yes	1	Melaksanakan tindak lanjut untuk memelihara dan meningkatkan tingkat layanan. (6.7 Pelaporan Layanan)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	
<b>% Fulfillment of Level 3</b>			<b>100%</b>	<b>F (Fully)</b>	<b>Complete!</b>	

Lampiran 10 Capability Level MEA 01.01

*MEA01.02 Set performance and conformance targets.*

*Engage with stakeholders to establish and maintain a monitoring approach to define the objectives, scope and method for measuring business solution and service delivery and contribution to enterprise objectives. Integrate this approach with the corporate performance management system.*

<b>Activities</b>	<b>Description</b>	<b>Answer</b>	<b>Score</b>	<b>Comment</b>	<b>Evidence</b>	<b>Capability Level</b>
1	Menetapkan tujuan dan acuan untuk meninjau secara berkala dengan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi item penting yang hilang serta menentukan kewajaran target dan toleransi.	Yes	1	Menetapkan target untuk peningkatan kualitas, biaya dan sumber daya. (6. Penerapan Sistem Manajemen Layanan TI)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	2
2	Mengevaluasi apakah sasaran dan acuan sudah spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART).	Yes	1	Management unit terkait harus memastikan bahwa kegiatan pelaporan Layanan dilaksanakan secara periodik sesuai kesepakatan untuk menghasilkan Laporan Layanan yang reliable, akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan dan komunikasi yang efektif. (6.7Pelaporan Layanan)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	

*MEA01.02 Set performance and conformance targets.*

*Engage with stakeholders to establish and maintain a monitoring approach to define the objectives, scope and method for measuring business solution and service delivery and contribution to enterprise objectives. Integrate this approach with the corporate performance management system.*

<b>Activities</b>	<b>Description</b>	<b>Answer</b>	<b>Score</b>	<b>Comment</b>	<b>Evidence</b>	<b>Capability Level</b>
3	Mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk target kinerja, kesesuaian dan toleransi dengan pemangku kepentingan	Yes	1	Management unit terkait harus memastikan bahwa kegiatan pelaporan Layanan dilaksanakan secara periodik sesuai kesepakatan untuk menghasilkan Laporan Layanan yang reliable, akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan dan komunikasi yang efektif. (6.7Pelaporan Layanan)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	
4	Mempublikasikan target yang berubah dan toleransi untuk pengguna yang memiliki kepentingan	Yes	1	Kinerja Sistem dan Teknologi Informasi merupakan sasaran kerja tahunan Divisi Corporate Service cq. Bagian IT Service dan mekanismenya dituangkan dalam sasaran kerja unit yang ditetapkan setiap tahun (Pasal 19 ayat (1))	KKEBIJAKAN PENGELOLAAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI	
<b>% Fulfillment of Level 2</b>			<b>100%</b>	<b>F (Fully)</b>	<b>Complete!</b>	

Lampiran 10 Capability Level MEA 01.02

*MEA01.03 Collect and process performance and conformance data.*

*Collect and process timely and accurate data aligned with enterprise approaches.*

Activities	Description	Answer	Score	Comment	Evidence	Capability Level
1	Mengumpulkan data dari proses yang sudah ditentukan	Partially	0,5	Dokumen, termasuk catatan, yang ditetapkan oleh organisasi yang dianggap penting untuk memastikan perencanaan, operasi, dan pengendalian proses secara efektif, yang terkait dengan manajemen sistem manajemen layanan TI. (6.3 Dokumentasi)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	2
2	Menilai efisiensi (upaya dalam kaitannya dengan wawasan yang diberikan) dan kesesuaian (kegunaan dan makna) dari data yang dikumpulkan dan memvalidasi integritas data (akurasi dan kelengkapan).	Yes	1	Proses-proses manajemen dalam layanan TI PT INTI, perlu dikelola secara efektif dan efisien untuk menjamin efektifitas dan efisiensi sistem manajemen layanan TI. (5.4 Pengelolaan proses dalam sistem manajemen layanan TI)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	



MEA01.03 Collect and process performance and conformance data.

Collect and process timely and accurate data aligned with enterprise approaches.

Activities	Description	Answer	Score	Comment	Evidence	Capability Level
3	Mengumpulkan data untuk mendukung pengukuran acuan yang disepakati.	Partially	0,5	Dokumen, termasuk catatan, yang ditetapkan oleh organisasi yang dianggap penting untuk memastikan perencanaan, operasi, dan pengendalian proses secara efektif, yang terkait dengan manajemen sistem manajemen layanan TI. (6.3 Dokumentasi)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	
<b>% Fulfillment of Level 2</b>			67%	<b>L (Largely)</b>	<i>Stop Here!</i>	
4	Menyelaraskan data gabungan dengan pendekatan dan tujuan pelaporan perusahaan.	Yes	1	Management unit terkait harus memastikan bahwa kegiatan pelaporan Layanan dilaksanakan secara periodik sesuai kesepakatan untuk menghasilkan Laporan Layanan yang reliable, akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan dan komunikasi yang efektif. (6.7 Pelaporan Layanan( Service Reporting)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	3
<b>% Fulfillment of Level 3</b>			100%	<b>F (Fully)</b>	<i>Continue!</i>	

MEA01.03 Collect and process performance and conformance data.

Collect and process timely and accurate data aligned with enterprise approaches.

Activities	Description	Answer	Score	Comment	Evidence	Capability Level
5	Menggunakan alat dan sistem yang cocok untuk pemrosesan analisis data.	Partially	0,5	Pengendalian dokumen di PT INTI untuk penerapan sistem manajemen sistem manajemen layanan TI terintegrasi ini ialah melalui media elektronik (softcopy), sehingga salinan yang valid adalah dalam bentuk softcopy tersebut, diletakkan dalam shared-folder yang terdapat pada intranet yang disediakan oleh IT Service (6.3 Dokumentasi)	Pedoman SISTEM LAYANAN MANAJEMEN TI	4
<b>% Fulfillment of Level 4</b>			50%	<b>P (Partially)</b>		<i>Stop Here!</i>

Lampiran 11 Capability Level MEA 01.03

**MEA01.04 Analyze and report performance.**

*Periodically review and report performance against targets. Use a method that provides a succinct all-around view of I&T performance and fits within the enterprise monitoring system.*

Activities	Description	Answer	Score	Comment	Evidence	Capability Level
1	Merancang laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan audiens. Memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu. Memastikan sebab dan akibat antara tujuan dan metrik dikomunikasikan dengan cara yang dapat dimengerti.	Yes	1	Keputusan serta tindakan untuk perubahan terhadap kebijakan tujuan, sasaran mutu dan lingkungan, serta unsur-unsur lain dari sistem manajemen terintegrasi (7. Risalah rapat tinjauan manajemen)	Tinjauan Manajemen	3
2	Membagikan laporan kepada pemangku kepentingan terkait.	Yes	1	Risalah rapat didistribusikan ke seluruh peserta rapat oleh fungsi manajemen kualitas (7. Risalah tinjauan manajemen)	Tinjauan Manajemen	
<b>% Fulfillment of Level 3</b>			100%	<b>F (Fully)</b>	<i>Continue!</i>	
3	Menganalisis penyebab penyimpangan terhadap target, memulai tindakan perbaikan, menetapkan tanggung jawab untuk remediasi menindaklanjutinya. Pada waktu yang tepat tinjau semua penyimpangan dan cari penyebab utama, jika perlu. Dokumentasikan masalah ini untuk panduan lebih lanjut jika masalah berulang. Mendokumentasikan hasil.	Yes	1	Para kepala Divisi/SBU/Unit bertanggung jawab untuk menindaklanjuti hasil rapat tinjauan manajemen, sesuai dengan yang ditetapkan pada risalah rapat bagi yang bersangkutan dan melaporkan hasil tindak lanjutnya ke fungsi manajemen kualitas (8. Tindak lanjut hasil rapat tinjauan manajemen)	Tinjauan Manajemen	4
4	mengintegrasikan kinerja dan kepatuhan ke dalam tujuan kinerja anggota staf individu dan menghubungkan pencapaian target kinerja	Yes	1	Unit kerja yang menangani fungsi pengembangan organisasi melakukan penyesuaian seperlunya	Job Profile	

**MEA01.04 Analyze and report performance.**

Periodically review and report performance against targets. Use a method that provides a succinct all-around view of I&T performance and fits within the enterprise monitoring system.

Activities	Description	Answer	Score	Comment	Evidence	Capability Level
	dengan sistem kompensasi imbalan organisasi.			pada draft perbaikan job profile atas tanggapan atau konfirmasi dari Unit Kerja terkait ( Pasal 4 ayat (2))		
5	Membandingkan nilai kinerja dengan target internal dan acuan eksternal (industri dan pesaing).	Partially	0,5	Management Representative dan ketua P2K3 PT INTI melalui fungsi Kualitas, menyampaikan laporan hasil audit internal dan evaluasi ketaatan atas aktivitas penerapan Sistem Management Terintegrasi kepada pimpinan puncak pada saat diselenggarakan Rapat Tinjauan Management ( Pelaporan Audit internal dan Evaluasi Ketaatan)	Audit Internal dan Evaluasi Ketaatan	
6	Menganalisis tren dalam kinerja dan kepatuhan dengan mengambil tindakan yang sesuai.	Yes	1	Tindakan perbaikan harus selalu dimonitor oleh Divisi/SBU/Unit yang bersangkutan dan fungsi kualitas, kemudian dilakukan audit tindak lanjut (Verifikasi) oleh tim audit internal dan evaluasi ketaatan atau fungsi kualitas (4.4 Tindakan Perbaikan, Tindaklanjut dari Audit Internal dan Evaluasi ketaatan)	Audit Internal dan Evaluasi Ketaatan	
<b>% Fulfillment of Level 4</b>			<b>75%</b>	<b>L (Largely)</b>	<b>Stop Here!</b>	
7	Merekomendasikan perubahan terhadap sasaran dan indikator kinerja, jika dibutuhkan	No	0	Tidak menemukan evidence rekomendasi perubahan	-	5
<b>% Fulfillment of Level 5</b>			<b>0%</b>	<b>N (None)</b>	<b>Stop Here!</b>	

Lampiran 12 Capability Level MEA 01.04

<b>MEA01.05 Set Ensure the implementation of corrective actions. Assist stakeholders in identifying, initiating and tracking corrective actions to address anomalies.</b>						
<b>Activities</b>	<b>Description</b>	<b>Answer</b>	<b>Score</b>	<b>Comment</b>	<b>Evidence</b>	<b>Capability Level</b>
1	Meninjau tanggapan rekomendasi dari manajemen untuk mengatasi masalah dan penyimpangan besar pada proses TI.	No	0	Belum menemukan evidence tanggapan rekomendasi	-	2
2	Memastikan bahwa penugasan terhadap tanggung jawab	Yes	1	Para Kepala Bagian bertanggung jawab atas penerapan setiap dokumen sistem manajemen terintegrasi sesuai dengan tugas yang ditetapkan bagi yang bersangkutan dalam prosedur kerja ini (V. Tanggung Jawab)	Audit Internal dan Evaluasi Ketaatan	
3	Melacak hasil tindakan yang dilakukan.	Yes	1	Tindakan perbaikan harus selalu dimonitor oleh Divisi/SBU/Unit yang bersangkutan dan fungsi kualitas, kemudian dilakukan audit tindak lanjut (Verifikasi) oleh tim audit internal dan evaluasi ketaatan atau fungsi kualitas (4.4 Tindakan Perbaikan, Tindaklanjut dari Audit Internal dan Evaluasi ketaatan)	Audit Internal dan Evaluasi Ketaatan	
4	Melaporkan hasil kepada para pemangku kepentingan.	Yes	1	Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja Sistem dan Teknologi Informasi dilaporkan secara periodik sesuai dengan mekanisme pelaporan manajemen yang berlaku di perusahaan (Pasal 19 ayat (3))	KKEBIJAKAN PENGELOLAAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI	
<b>% Fulfillment of Level 2</b>			<b>100%</b>	<b>F (Fully)</b>	<b>Complete!</b>	

Lampiran 13 Capability Level MEA 01.05

<b>MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring</b>		
<b>No</b>	<b>Management Practice</b>	<b>Target</b>
1	<i>MEA01.01 Establish a monitoring approach</i>	3
2	<i>MEA01.02 Set performance and conformance targets.</i>	2
3	<i>MEA01.03 Collect and process performance and conformance data.</i>	4
4	<i>MEA01.04 Analyze and report performance.</i>	5
5	<i>MEA01.05 Set Ensure the implementation of corrective actions.</i>	2

Lampiran 14 Target

<b>MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring</b>				
No	Management Practice	Target	Existing	Gap
1	MEA01.01 Establish a monitoring approach	3	3	
2	MEA01.02 Set performance and conformance targets.	2	2	
3	MEA01.03 Collect and process performance and conformance data.	4	2	a. Belum adanya pengumpulan data kinerja individu b. Belum ada acuan terhadap kinerja individu c. Belum ada alat untuk menganalisis data kinerja
4	MEA01.04 Analyze and report performance.	5	4	a. Belum adanya acuan eksternal (industri dan pesaing) sebagai pembanding kinerja. b. Belum adanya rekomendasi perubahan terhadap sasaran dan indikator kinerja
5	MEA01.05 Set Ensure the implementation of corrective actions.	2	2	

Lampiran 11 Analisis GAP

<b>MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring</b>							
No	Gap	People Aspect		Process Aspect		Technology Aspect	
		Type	Potential Improvement	Type	Potential Improvement	Type	Potential Improvement
1	Belum adanya pengumpulan data kinerja individu	Roles	Menambahkan roles terkait pengumpulan data kinerja individu				
		Responsibility	Menambahkan rincian tugas dan tanggung jawab terkait pengumpulan data kinerja individu	Procedure	Menyusun prosedur kerja terkait pengumpulan data kinerja individu	Features	Menambahkan fitur pengumpulan data kinerja individu pada tool yang ada
		Communication	Menetapkan mekanisme komunikasi terkait pengumpulan data kinerja individu	Record	Mencatat pengumpulan data kinerja individu		
2	Belum ada acuan terhadap kinerja individu			Procedure	Menyusun prosedur kerja terkait penyusunan indikator kinerja individu		
				Record	Menetapkan indikator kinerja individu		
3	Belum ada alat untuk menganalisis data kinerja individu					Features	Menambahkan fitur analisis data kinerja individu pada tools yang ada
4	Belum adanya acuan eksternal (industri dan pesaing) sebagai pembanding kinerja.	Roles	Menambahkan roles terkait penggalian acuan kinerja eksternal				
		Responsibility	Menambahkan rincian tugas dan tanggung jawab terkait penggalian acuan kinerja eksternal				
5	Belum adanya rekomendasi perubahan terhadap sasaran dan indikator kinerja			Procedure	Menyusun prosedur kerja terkait rekomendasi perubahan terhadap sasaran dan indikator kinerja		

Lampiran 15 Potential Improvement

**MEA01 - Managed  
Performance and  
Conformance Monitoring**

No	Gap	Threat	Likelihood	Impact Area		Total Impact	Risk Level	Potential Improvement
				Layanan	Proyek TI			
1	Belum adanya pengumpulan data kinerja individu	Kinerja individu tidak terkontrol	4	5	5	5	<b>EXTREME</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menambahkan roles terkait pengumpulan data kinerja individu</li> <li>b. Menambahkan rincian tugas dan tanggung jawab terkait pengumpulan data kinerja individu</li> <li>c. Menyusun prosedur kerja terkait pengumpulan data kinerja individu</li> <li>d. Menambahkan fitur pengumpulan data kinerja individu pada tool yang ada</li> <li>e. Mencatat pengumpulan data kinerja individu</li> <li>f. Menetapkan mekanisme komunikasi terkait pengumpulan data kinerja individu</li> </ul>
2	Belum ada acuan terhadap kinerja individu	Penilaian kinerja individu tidak berjalan	3	3	3	3	<b>HIGH</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun prosedur kerja terkait penyusunan indikator kinerja individu</li> <li>b. Menetapkan indikator kinerja individu</li> </ul>
3	Belum ada alat untuk menganalisis data kinerja individu	kesalahan hasil analisis data kinerja individu	4	5	5	5	<b>EXTREME</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menambahkan fitur analisis data kinerja individu pada tools yang ada</li> </ul>



**MEA01 - Managed  
Performance and  
Conformance Monitoring**

No	Gap	Threat	Likelihood	Impact Area		Total Impact	Risk Level	Potential Improvement
				Layanan	Proyek TI			
4	Belum adanya acuan eksternal (industri dan pesaing) sebagai pembandingan kinerja.	Kinerja kalah saing dengan eksternal	2	2	3	3	MEDIUM	a. Menambahkan roles terkait penggalian acuan kinerja eksternal b. Menambahkan rincian tugas dan tanggung jawab terkait penggalian acuan kinerja eksternal
5	Belum adanya rekomendasi perubahan terhadap sasaran dan indikator kinerja	Tidak adanya peningkatan kinerja secara kontinu	2	4	3	4	HIGH	a. Menyusun prosedur kerja terkait rekomendasi perubahan terhadap sasaran dan indikator kinerja

Lampiran 16 *Prioritise Improvements*

## Risk Basement

### 1. Risk Likelihood Criteria

Score	Likelihood Level	Description	Jumlah Kejadian	Berdasarkan
1	Sangat Kecil	mungkin terjadi hanya kondisi tidak normal / probabilitas	12	60 Workday (3
2	Kecil	mungkin terjadi pada beberapa waktu / probabilitas 20%	24	60 Workday (3
3	Sedang	dapat terjadi beberapa waktu / probabilitas $40\% < s.d <$	36	60 Workday (3
4	Besar	akan mungkin terjadi pada banyak keadaan / probabilitas	48	60 Workday (3
5	Sangat Besar	dapat terjadi pada banyak keadaan / probabilitas $80\% <$	60	60 Workday (3

### 2. Risk Impact Criteria

Score	Impact Level	Financial Impact Description	Financial Impact
1	Tidak Berat	berdampak sangat kecil	$< 1 \text{ jt}$
2	Agak Berat	menimbulkan gangguan operasional, diperlukan usaha	$1 \text{ jt} \geq 10 \text{ jt}$
3	Berat	menimbulkan gangguan operasional, diperlukan usaha	$10 \text{ jt} > 100 \text{ jt}$
4	Sangat Besar	menimbulkan gangguan operasional secara berulang,	$100 \text{ jt} > 1\text{M}$
5	Malapetaka	menimbulkan terhentinya operasional secara total,	$> 1\text{M}$

Score	Impact Level	Company Goals Description
1	Tidak Berat	kerugian financial kecil, berdampak tidak signifikan pada
2	Agak Berat	kerugian financial sedang, berdampak pada sebagian
3	Berat	kerugian financial cukup besar, berdampak cukup luas
4	Sangat Besar	kerugian financial besar, berdampak luas pada tujuan
5	Malapetaka	kerugian financial sangat besar, berdampak sangat luas

3. Risk Matrix		IMPACT				
RISK MATRIX SCORE		1	2	3	4	5
LIKELIHOOD	5	HIGH	HIGH	EXTREME	EXTREME	EXTREME
	4	MEDIUM	HIGH	HIGH	EXTREME	EXTREME
	3	LOW	MEDIUM	HIGH	EXTREME	EXTREME
	2	LOW	LOW	MEDIUM	HIGH	EXTREME
	1	LOW	LOW	MEDIUM	HIGH	HIGH
4. Risk Score Level						
Score	Level					
1 > 4	Low					
6 > 10	Medium					
	High					
12 > 25	Extreme					
5. Risk Catagory Level						
Category	Description	Status				
Rendah	tidak diperlukan tindakan	Acceptable				
Moderat	disarankan diambil tindakan jika tersedia sumberdaya	Supplementary Issue				
Tinggi	diperlukan tindakan untuk mengelola risiko	Issue				
Extrem	diperlukan tindakan segera untuk mengelola risiko	Unacceptable				

Lampiran 18 Risk Matriks

RISK MATRIX SCORE		Konsekuensi (Consequence)			
		Tidak berat	Agak Berat	Berat	Sangat Berat
		1	2	3	4
Likelihood	5	5 Tinggi	10 Tinggi	15 Ekstrim	20 Ekstrim
	4	4 Moderat	8 Tinggi	12 Tinggi	16 Ekstrim
	3	3 Rendah	6 Moderat	9 Tinggi	12 Ekstrim
	2	2 Rendah	4 Rendah	6 Moderat	8 Tinggi
	1	1 Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi
<b>Kategori Tingkat Risiko</b>		<b>Penjelasan</b>			
Low		Tidak diperlukan tindakan (Acceptable)			
Medium		Disarankan diambil tindakan jika tersedia sumberdaya			
Tinggi		Diperlukan tindakan untuk mengelola Risiko (Issue)			
High		Diperlukan tindakan segera untuk mengelola Risiko			

Lampiran 19 Risk Matriks

<b>MEA01 - Managed Performance and Conformance Monitoring</b>				
<b>Priority</b>	<b>Potential Improvement</b>	<b>Aspect</b>	<b>Required Solution</b>	<b>Required Document</b>
1	Menambahkan roles serta rincian tugas dan tanggung jawab terkait pengumpulan data kinerja individu	People	Perubahan job description	Draft perubahan sk STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN TINGKAT DIVISI
1	Menyusun prosedur kerja terkait pengumpulan data kinerja individu	Process	Penyusunan prosedur kerja	Draft prosedur kerja pengelolaan kinerja individu
1	Menetapkan mekanisme komunikasi terkait pengumpulan data kinerja individu	People	Penetapan rencana komunikasi	Draft rencana komunikasi
1	Menambahkan fitur pengumpulan data kinerja individu pada tool yang ada	Technology	Perincian fitur tambahan pengumpulan data kinerja individu	Draft fitur tambahan SAP
1	Mencatat pengumpulan data kinerja individu	Process	Penetapan template data kinerja individu	Draft template data kinerja individu
2	Menyusun prosedur kerja terkait penyusunan indikator kinerja individu	Process	Penyusunan prosedur kerja	Draft prosedur kerja pengelolaan kinerja individu
2	Menetapkan indikator kinerja individu	Process	Penetapan indikator kinerja individu	Draft indikator kinerja individu
1	Menambahkan fitur analisis data kinerja individu pada tools yang ada	Technology	Perincian fitur tambahan analisis data kinerja individu	Draft fitur tambahan SAP
3	Menambahkan roles serta rincian tugas dan tanggung jawab terkait penggalian acuan kinerja eksternal	People	Perubahan struktur organisasi	Draft perubahan struktur organisasi
2	Menyusun prosedur kerja terkait rekomendasi perubahan terhadap sasaran dan indikator kinerja	Process	Penyusunan prosedur kerja	Draft prosedur kerja pengelolaan kinerja individu

No	Initiative	Roadmap Timeline		
		2021		2022
		Q3	Q4	Q1
	<i>People Aspect</i>			
1	Pembahasan dan pengesahan Draft perubahan struktur organisasi	■		
2	Sosialisasi Draft perubahan struktur organisasi	■		
3	Pembahasan dan pengesahan Draft perubahan job description	■		
4	Sosialisasi Draft perubahan job description	■		
5	Pembahasan dan pengesahan Draft indikator kinerja individu	■		
6	Sosialisasi Draft indikator kinerja individu	■		
	<i>Process Aspect</i>			
7	Pembahasan dan pengesahan Draft rencana komunikasi			■
8	Sosialisasi Draft rencana komunikasi			■
9	Pembahasan dan pengesahan Draft prosedur kerja			■
10	Sosialisasi Draft prosedur kerja			■
11	Pembahasan dan pengesahan Draft template data kinerja individu		■	
12	Sosialisasi Draft template data kinerja individu		■	
	<i>Technology Aspect</i>			
13	Pembahasan Draft fitur tambahan pengumpulan data kinerja		■	
14	Pengembangan fitur tambahan pengumpulan data kinerja		■	■
15	Go-Live tools pengumpulan data kinerja			■
16	Pembahasan Draft fitur tambahan analisis data kinerja individu		■	
17	Pengembangan fitur tambahan analisis data kinerja individu		■	■
18	Go-Live analisis data kinerja individu			■

Lampiran 21 Roadmap Implementation